

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN
DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

INDRASTI KUSUMANINGSIH

A210140046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

INDRASTI KUSUMANINGSIH

A210140046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Sudarto, MM.
NIDN. 00-1704-5201

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**

OLEH:

**INDRASTI KUSUMANINGSIH
A210140046**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 04 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, MM.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd.
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si.
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Haran Joko Priyatno, M.Hum.
N. 00 2804 6501**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Februari 2019

Penulis



INDRASTI KUSUMANINGSIH

A210140046

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**

Abstrak

Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Tujuan penelitian: 1) untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015; 2) untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015; dan 3) untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Hasil analisis memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 88,721 + 0,194 X_1 + 0,716 X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: (1) Ada kontribusi yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,325 > 1,978$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Ada kontribusi yang signifikan antara pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,529 > 1,978$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Ada kontribusi yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $33,402 > 3,065$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: hasil belajar mata kuliah kewirausahaan, kuliah kerja lapangan, dan minat berwirausaha.

Abstract

The learning outcomes of entrepreneurship courses and the implementation of field work can increase the interest in entrepreneurship in students. Research objectives: 1) to determine the contribution of learning outcomes to entrepreneurship courses on the interest in entrepreneurship in students of 2015 accounting education; 2) to find out the contribution of conducting field work to the interest in entrepreneurship in students of the 2015 accounting education class; and 3) to determine the contribution of learning outcomes to entrepreneurship courses and the implementation of field work on interest in entrepreneurship in students of 2015 accounting education. associative. The results of the analysis obtained the regression line equation: $Y = 88,721 + 0,194 X_1 + 0,716 X_2$.

The conclusions taken are: (1) There is a significant contribution between the learning outcomes of entrepreneurship courses to the interests of entrepreneurship based on multiple linear regression analysis (t test) that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, $2.325 > 1.978$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) There is a significant contribution between the implementation of field work on the interest in entrepreneurship based on multiple linear regression analysis (t test) that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $7.529 > 1.978$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) There is a significant contribution between the learning outcomes of entrepreneurship courses and the implementation of field work on the interest in entrepreneurship based on multiple linear regression variance analysis (F test) that $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, namely $33.402 > 3.065$ and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: learning outcomes entrepreneurship courses, field work, and interest in entrepreneurship.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk sangat besar. Hal tersebut berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yang saat ini masih belum stabil. Perekonomian tersebut berhubungan langsung dengan usaha dan bisnis. Namun masih banyak bahkan sebagian besar masyarakat Indonesia masih kurang menyadari pentingnya pendidikan kewirausahaan.

Dengan demikian masyarakat luas dituntut untuk mampu mengembangkan diri dari era sekarang ini. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih sangat minim. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Salah satunya dapat dilihat banyaknya mahasiswa yang menganggur setelah lulus. Hal tersebut disebabkan karena minat berwirausaha mahasiswa masih sangat minim.

Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang terhadap ide-ide usaha dalam menjalankan usaha tersebut. Dalam berbagai definisi minat berwirausaha merupakan salah satu dari tujuan kelangsungan hidup beberapa orang untuk memenuhi segala macam kebutuhan. Dengan berwirausaha maka seorang dapat

mengembangkan dan membuka peluang untuk dirinya sendiri dan orang lain dengan harapan memperoleh suatu penghasilan untuk mencapai suatu kesuksesan.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis dimana segala kegiatan dilakukan dengan memimpin diri sendiri dan orang lain serta membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang terhadap ide-ide usaha dalam menjalankan suatu usaha. Dalam berbagai definisi minat berwirausaha merupakan salah satu dari tujuan kelangsungan hidup beberapa orang untuk memenuhi segala macam kebutuhan. Nastiti (2010) mengemukakan bahwa:

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, yaitu: (1) Pengaruh ekspektasi pendapatan orang tua, (2) Pengaruh lingkungan keluarga, (3) Pengaruh Pendidikan (mencakup Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan). Dalam penelitian ini dibatasi dengan faktor Pendidikan yang mencakup Pendidikan Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.

Pentingnya hasil belajar kewirausahaan akan membantu memotivasi diri mahasiswa dalam membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan diri sendiri serta mengurangi pengangguran. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat dan diri sendiri. Salah satu hal yang dapat memunculkan kesadaran dalam berwirausaha adalah dengan pendidikan kewirausahaan tersebut. Dengan pendidikan tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan akan memberikan hasil belajar dan menjadi mediator untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan imajinasi berwirausaha yang menyenangkan.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana mahasiswa memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Dari hasil belajar tersebut pengajar dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa memahami yang dipelajari. Hasil belajar pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa:

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu (1) faktor internal yang merupakan dari dalam diri individu yang sedang belajar, dan (2) faktor eksternal yang merupakan dari lingkungan luar, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan.

Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreatifitas dan keinovasian. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2008) *“entrepreneurship is the result of disciplined, systematic process of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the marketplace”*.

Beberapa peneliti membenarkan bahwa kontribusi penting mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa, yaitu pendapat Gorman dan Hanlon dalam Dhewanto, dkk (2013) *“menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat dipengaruhi secara positif oleh program pendidikan”*. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan sifat positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dengan adanya hasil belajar kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan arah setelah lulus. Hal tersebut dapat menjadi patokan bagi mahasiswa dalam membuka usaha guna membantu kehidupan sendiri dan orang lain. Dengan demikian dipastikan jika mahasiswa memilih untuk memulai berbisnis.

Salah satu upaya dalam membangun sumber daya manusia yang sejak dini yaitu melalui mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya program kuliah kerja lapangan yang akan mengeksplorasi pemikiran mahasiswa untuk maju dan membangun sumber daya manusia yang baik.

Kuliah Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang ada di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Kuliah kerja lapangan dilakukan dengan harapan bahwa dapat memunculkan emosional atau keinginan mahasiswa dalam minat berwirausaha. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya mengenal definisi suatu istilah melainkan dapat mengenal dan mengidentifikasi dalam aktifitas sesungguhnya.

Berwirausaha dapat menyelamatkan mahasiswa dari pengangguran dan mengurangi angka pengangguran yang ada. Oleh sebab itu pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015), “metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X_1) dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 berjumlah 229 mahasiswa dari 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampling menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. >0.05 . Adapun hasil pengolahan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikan	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	135	0,200	0,05	Normal

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	135	0,056	0,05	Normal
Minat Berwirausaha	135	0,064	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan, pelaksanaan kuliah kerja lapangan, dan minat berwirausaha mahasiswa menunjukan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas. Adapun ringkasannya sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	0,143	0,05	Linier
Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	0,280	0,05	Linier

Dari ringkasan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan sebesar 0,143 dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan sebesar 0,280. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

3.1.3 Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas berhubungan positif atau negatif.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig
(Constant)	88,721		
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	0,194	2,325	0,022
Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	0,716	7,529	0,000

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 88,721 + 0,194X_1 + 0,716X_2$. Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan bahwa konstanta (a) bernilai positif sebesar 88,721 artinya apabila hasil belajar mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,194 dan nilai pelaksanaan kuliah kerja lapangan sebesar 0,176 bersifat tetap maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 88,721. Koefisien regresi variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X_1) bernilai positif sebesar 0,194 artinya setiap penambahan 1 poin hasil belajar mata kuliah kewirausahaan maka akan menambah minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,194 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel pelaksanaan kuliah kerja lapangan (X_2) bernilai positif sebesar 0,716 artinya setiap penambahan 1 poin pelaksanaan kuliah kerja lapangan maka akan menambah minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,716 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat.

3.1.4 Uji t

Hasil uji t untuk variabel X_1 diperoleh $t_{hitung} = 2,325 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil uji t untuk variabel X_2 diperoleh

$t_{hitung} = 7,529 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha.

3.1.5 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang berarti (signifikan) terhadap Minat Berwirausaha. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 33,402 > F_{tabel} = 3,065$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada kontribusi yang signifikan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Mata kuliah kewirausahaan dan Kuliah kerja lapangan berkontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015” terbukti kebenarannya.

3.1.6 Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian regresi linier ganda diperoleh $R^2 = 0,336$, ini dapat diartikan bahwa 33,6% perubahan atau variasi Y (Minat Berwirausaha) dikarenakan oleh adanya kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel X (Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3.1.7 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 11% dan Sumbangan Efektif sebesar 3,70% terhadap minat berwirausaha. Pelaksanaan kuliah kerja lapangan (X_2) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 89% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 29,9% terhadap variabel minat berwirausaha. Selanjutnya dapat diketahui dari dua variabel

tersebut pelaksanaan kuliah kerja lapangan memberikan sumbangan efektif lebih besar terhadap minat berwirausaha (29,9%), sehingga dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kuliah kerja lapangan merupakan faktor yang dominan terhadap minat berwirausaha.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nilai koefisien sebesar 0,194 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (x_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,325 > 0,194$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 11% dan sumbangan efektif 3,70%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan kontribusi yaitu apabila Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan semakin berkualitas maka mengakibatkan Minat Berwirausaha meningkat. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Puput Anggraini (2014) dan Ningrum Dwi Hastutik (2016) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha.

3.2.2 Kontribusi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,716 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pelaksanaan kuliah kerja lapangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pelaksanaan kuliah kerja lapangan (x_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,529 > 0,716$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan

relatif sebesar 89% dan sumbangan efektif 29,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan kontribusi yaitu apabila pelaksanaan kuliah kerja lapangan semakin sering dilaksanakan maka mengakibatkan Minat Berwirausaha meningkat. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puput Anggraini (2014) dan Ningrum Dwi Hastutik (2016) yang menyatakan ada pengaruh yang positif Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha.

3.2.3 Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan pada uji F diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $33,402 > 3,065$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,336 atau 33,6% perubahan/variasi Y (Minat Berwirausaha) dikarenakan oleh adanya kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel X (Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa; (1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,325 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 11% dan sumbangan efektif 3,70% sehingga apabila Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan semakin tinggi maka mengakibatkan Minat Berwirausaha meningkat. (2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,529 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 89% dan sumbangan efektif 29,9% sehingga apabila pelaksanaan kuliah kerja lapangan semakin sering dilaksanakan maka mengakibatkan Minat Berwirausaha semakin meningkat. (3) Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan secara

bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,857 > 3,081$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. (4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,336$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap kedisiplinan belajar adalah sebesar $33,6\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Puput. 2014. Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kerja Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011. Skripsi. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dhewanto, Wawan dkk. 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hastutik, Ningrum Dwi. 2016. Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI 4 Pedan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi.
- Nastiti, T dkk. 2010. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Cina*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 9.2. 188-201.
- Sampurna, Angen Adhi. 2015. Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Karawitan dan Seni Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.